

~~PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI~~

**CAMPUR KODE BAHASA JAWA KE DALAM BAHASA INDONESIA
PADA TUTURAN TOKOH PARIYEM
DALAM NOVEL *PENGAKUAN PARIYEM*
KARYA LINUS SURYADI AG**

Tugas Akhir

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Indonesia

Program Studi Sastra Indonesia



Oleh

Ayu Primasandi

NIM: 074114009

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
JULI 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tugas Akhir

CAMPUR KODE BAHASA JAWA KE DALAM BAHASA INDONESIA

PADA TUTURAN TOKOH PARIYEM

DALAM NOVEL *PENGAKUAN PARIYEM*

KARYA LINUS SURYADI AG

Oleh
Ayu Primasandi
NIM: 074114009

Telah disetujui oleh

Pembimbing I

Drs. Hery Antono, M.Hum.

tanggal 30 Juni 2011

Pembimbing II

Dr. I. Praptomo Baryadi, M.Hum.

tanggal 30 Juni 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tugas Akhir

**CAMPUR KODE BAHASA JAWA KE DALAM BAHASA INDONESIA
PADA TUTURAN TOKOH PARIYEM
DALAM NOVEL *PENGAKUAN PARIYEM*
KARYA LINUS SURYADI AG**

Dipersiapkan dan ditulis oleh

Ayu Primasandi

NIM: 074114009

Telah dipertahankan di depan Panitia Pengaji

Pada 15 Juli 2011

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Pengaji

Nama Lengkap

Ketua Drs. Hery Antono, M.Hum.

Sekretaris S.E. Peni Adji, S.S., M.Hum.

Anggota Drs. P. Ari Subagyo, M.Hum.

Drs. Hery Antono, M.Hum.

Dr. I. Praptomo Baryadi, M.Hum.

Tanda Tangan

Yogyakarta, 31 Juli 2011

Fakultas Sastra



Dr. I. Praptomo Baryadi, M.Hum.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 30 Juni 2011


Ayu Primasandi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Ayu Primasandi

NIM : 074114009

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul "Campur Kode Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Tuturan Tokoh Pariyem dalam Novel *Pengakuan Pariyem* Karya Linus Suryadi Ag" beserta perangkat yang diperlukan.

Dengan demikian, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasikannya di internet atau media yang lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 30 Juni 2011

Yang menyatakan,



Ayu Primasandi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Tulisan ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibuku tercinta,

terima kasih atas cinta dan hidup yang kalian bagi padaku

ABSTRAK

Primasandi, Ayu. 2011. "Campur Kode Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Tuturan Tokoh Pariyem dalam Novel *Pengakuan Pariyem* Karya Linus Suryadi Ag". Skripsi Strata 1 (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian tentang campur kode pada tuturan tokoh Pariyem dalam Novel *Pengakuan Pariyem* karya Linus Suryadi Ag ini memiliki dua tujuan sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan satuan lingual apa saja campur kode terjadi dalam Novel *Pengakuan Pariyem* karya Linus Suryadi Ag. Kedua, mendeskripsikan latar belakang sebab-sebab terjadinya campur kode dalam novel *Pengakuan Pariyem* karya Linus Suryadi Ag.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan strategis, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Data diperoleh dengan metode simak, yaitu campur kode pada tuturan tokoh Pariyem dalam novel *Pengakuan Pariyem*. Teknik lanjutan dari metode simak tersebut adalah teknik simak bebas libat cakap, yaitu peneliti berperan sebagai pengamat dan tidak terlibat dalam peristiwa tuturan yang bahasanya sedang diteliti. Teknik simak bebas libat cakap ini dilaksanakan dengan teknik catat, yaitu mencatat data pada kartu data. Analisis data dilakukan dengan metode padan referensial, metode padan pragmatik, dan metode padan translasional. Teknik yang digunakan pada metode ini adalah teknik hubung banding menyamakan hal pokok. Teknik hubung banding menyamakan hal pokok ini digunakan untuk menemukan campur kode yang digunakan dalam novel *Pengakuan Pariyem*. Data yang sudah dianalisis disajikan dengan metode informal, yaitu penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa yang apabila dibaca dapat langsung dipahami.

Hasil penelitian tentang campur kode pada tuturan tokoh Pariyem dalam novel *Pengakuan Pariyem* karya Linus Suryadi Ag ini adalah sebagai berikut. Pertama, campur kode meliputi satuan lingual kata, frasa, baster, bentuk ulang, dan peribahasa. Campur kode berupa kata meliputi kata benda (nomina), kata kerja (verba), kata sifat (adjektiva), dan kata tugas. Campur kode yang berupa kata benda meliputi kata benda yang menyatakan sapaan, kata benda yang menyatakan nama benda, dan kata benda yang menyatakan pelaku atau orang yang melakukan pekerjaan. Campur kode berupa kata kerja terjadi pada kata kerja yang menyatakan aksi atau perbuatan dan kata kerja yang menyatakan keadaan. Campur kode berupa kata sifat terjadi pada kata sifat yang menyatakan penilaian, kata sifat yang menyatakan perasaan batin, dan kata sifat yang menyatakan warna. Campur kode berupa kata tugas hanya ditemukan yang berupa artikel yaitu, *ta*, *lho*, *ha*, *lha*, dan *ya*.

Campur kode berupa frasa meliputi frasa nomina, frasa verba, frasa preposisional, dan frasa adverbia. Campur kode berupa baster terjadi pada pola awalan + kata, kata + akhiran, dan frasa + akhiran. Campur kode berupa bentuk

ulang meliputi bentuk dasar, bentuk berimbuhan, bentuk berubah bunyi, dan bentuk semu. Campur kode berupa peribahasa meliputi pepatah, perumpamaan, dan ungkapan.

Kedua, campur kode dalam novel *Pengakuan Pariyem* dilatarbelakangi oleh dua faktor, yaitu faktor kebahasaan dan faktor non-kebahasaan. Faktor kebahasaan meliputi *faktor low frequency of word* dan faktor *oversight*. Faktor non-kebahasaan meliputi faktor *need for synonym*, faktor *social value*, faktor situasi formal, dan faktor kebiasaan. Selain itu karena adanya tingkat tutur bahasa Jawa, yaitu tingkat tutur krama inggil, tingkat tutur krama, dan tingkat tutur ngoko.



ABSTRACT

Primasandi, Ayu. 2011. "Code Mixing of Javanesse language to the Indonesian Language of the Speech Acts of Pariyem in Linus Suryadi Ag's Novel *Pengakuan Pariyem*". An Undergraduate Thesis. Indonesian Letters Study Programme, Department of Indonesian Letters, Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

This research on code mixing of the speech acts of Pariyem as the main character in Linus Suryadi Ag's novel *Pengakuan Pariyem* has two aims as follows. First, to describe on what lingual units code mixing appears in Linus Suryadi Ag's *Pengakuan Pariyem*. Second, to describe the backgrounds of the code mixing appearances in Linus Suryadi Ag's *Pengakuan Pariyem*.

This research uses three strategic steps, which are: the data collection step, the data analysis step, and the presentation on the data analysis results step. On the data collection step, the data are collected through scrutinizing method, which is by scrutinizing the uses of language and code mixing of Pariyem's speech acts in *Pengakuan Pariyem*. The advanced technique of scrutinizing method is conversation-free scrutinizing technique, on which the writer only has the role of an observer and is not involved in the speech acts that are being scrutinized. Conversation-free scrutinizing technique uses note-taking technique to take notes of the data using data cards. The analysis on the data is done by using equal referential method. Equal-related technique is used to find the code mixing appeared in the novel *Pengakuan Pariyem*. The data that have been analyzed are presented using informal method, which is by presenting the data analysis results through common words that can be directly understood to read.

The results of this research on code mixing of the speech acts of Pariyem as the main character in Linus Suryadi Ag's novel *Pengakuan Pariyem* are found as follows. First, code mixing includes words lingual units, phrases, basters, repetitions, and proverbs. Code mixing as words includes nouns, verbs, adjectives, and adverbs. Code mixing as nouns includes nouns showing greetings, nouns showing names of things, and nouns showing the doers or the people doing actions. Code mixing as verbs includes verbs showing actions and verbs showing states. Code mixing as adjectives includes adjectives showing judgments, adjectives showing feelings, and adjectives showing colours. Code mixing as adverbs are only found in articles, such as *ta*, *lho*, *ha*, *lha*, and *ya*.

Code mixing as phrases includes noun phrases, verb phrases, prepositional phrases, and adverbial phrases. Code mixing as basters happens on the patterns as follows: prefix + word, word + suffix, and phrase + suffix. Code mixing as repetitions includes basic repetitions, affixed repetitions, sound change quasi-repetitions, and quasi-repetitions. Code mixing as proverbs includes aphorisms, parables, and idioms.

Second, code mixing in the novel *Pengakuan Pariyem* happens because of two factors, linguistic and non-linguistic factors. Linguistic factors cover *low frequency of word* factors and oversight factors. Non-linguistic factors include

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

need for synonym factors, social value factors, formal situation factors, and habitual factors.



KATA PENGANTAR

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih dan puji syukur yang teramat besar pada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Selain dukungan yang istimewa dari Yang Maha Punya, tugas akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak yang dengan setia dan penuh doa menyemangati penulis. Oleh karena itu, banyak terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Drs. Hery Antono, M.Hum., selaku pembimbing I yang dengan sabar menerima keluh kesah penulis dan menjadi pemberi solusi yang baik bagi penulis selama penulisan tugas akhir,
2. Dr. I. Praptomo Baryadi, M.Hum., selaku pembimbing II yang dengan sabar memberi masukan dan motivasi bagi penulis,
3. Bapak dan Ibu dosen Sastra Indonesia, Drs. B. Rahmanto, M.Hum., S.E. Peni Adji, S.S., M.Hum., Dra. F. Tjandrasih, M.Hum., Drs. F.X. Santosa, M.S., Drs. P. Ari Subagyo, M.Hum., dan Drs. Yoseph Yapi Taum, M.Hum., terima kasih atas kesempatan berbagi ilmu dan pengalaman selama penulis menjalani studi di Program Studi Sastra Indonesia,
4. Staf Sekretariat Fakultas Sastra yang membantu penulis dalam kelancaran mencari informasi akademik selama penulis kuliah,
5. Perpustakaan Universitas Sanata Dharma, tempat menemukan referensi tambahan yang mendukung penulisan tugas akhir,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Keluarga tercinta, Bapak Mathias Sugeng Riyadi dan Ibu Anastasia Kris Riyani, yang selalu berdoa, sabar, penuh cinta, dan percaya atas pilihan minat studi penulis, serta adik yang baik, Adita Primasti Putri,
7. Yohanes Carol & Theresia Denty, sahabat terbaik dan saudara seperjuangan yang tak henti-hentinya membagi kasih dan kerelaan bagi penulis kemarin, saat ini, dan seterusnya,
8. Teman-teman angkatan 2007, Fitri Nganthi Wani, Maria Vinora, Rosa Sekar Mangalandum, Petrus Sepi Kogoya, Bitbit Pakarisa, Elisabet Adinda, dan lain-lain yang dalam suka dan duka tetap kompak dan saling mendukung,
9. Teman-teman Kos Legi 1 terutama Florentina Noviani, Irene Ossi, Sylvia Puput, dan Cyrilla Sarah atas hari-hari bersama-sama mengerjakan skripsi, dan
10. Semua pihak yang belum dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa meski diselesaikan dengan usaha terbaik dari penulis, tugas akhir ini masih belum sempurna. Segala kekurangan, ketidaktelitian, dan kekeliruan dalam tugas akhir ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya. Dengan rendah hati, penulis menerima saran dan kritik.

Yogyakarta, 30 Juni 2011

Penulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN PERSEMAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Tinjauan Pustaka.....	7
1.6 Landasan Teori.....	10
1.6.1 Pengertian Bilingualisme.....	10
1.6.2 Pengertian Campur Kode dan Alih Kode.....	11
1.6.3 Jenis Campur Kode berdasarkan Satuan Lingual.....	12
1.6.4 Faktor-Faktor Penyebab terjadinya Campur Kode.....	13
1.7 Metode Penelitian.....	17
1.7.1 Tahap Pengumpulan Data.....	17

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.7.2 Tahap Analisis Data.....	18
1.7.3 Tahap Penyajian Analisis Data.....	20
1.8 Sistematika Penyajian.....	20
BAB II CAMPUR KODE BERDASARKAN SATUAN LINGUAL DALAM NOVEL <i>PENGAKUAN PARIYEM</i>	22
2.1 Pengantar.....	22
2.2 Kuantitas Penggunaan Campur Kode di dalam Novel <i>Pengakuan Pariyem</i>	22
2.3 Bentuk Campur Kode dalam Novel <i>Pengakuan Pariyem</i> berdasarkan Satuan Lingualnya.....	24
2.3.1 Campur Kode berupa Kata.....	24
2.3.2 Campur Kode berupa Frasa.....	34
2.3.3 Campur Kode berupa Baster.....	38
2.3.4 Campur Kode berupa Bentuk Ulang.....	40
2.3.5 Campur Kode berupa Peribahasa.....	42
BAB III LATAR BELAKANG PEMBENTUKAN CAMPUR KODE DALAM NOVEL <i>PENGAKUAN PARIYEM</i>	45
3.1 Pengantar.....	45
3.2 Faktor Kebahasaan.....	45
3.2.1 <i>Low Frequency of Word</i>	46
3.2.2 <i>Oversight</i>	48
3.3 Faktor Non-Kebahasaan.....	50
3.3.1 <i>Need For Synonim</i>	50
3.3.2 <i>Social Value</i>	51

~~PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI~~

3.3.3 Adanya Situasi Formal.....	52
3.3.4 Faktor Kebiasaan.....	53
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
4.1 Kesimpulan.....	56
4.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN I	62
LAMPIRAN II.....	72
TENTANG PENULIS.....	86